

PELAKSANAAN PROGRAM KEHUMASAN DALAM RANGKA PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

IMPLEMENTATION OF THE PUBLIC RELATIONS PROGRAMS IN ORDER TO INCREASE THE PUBLIC PARTICIPATION IN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Oleh: Istiqomah, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
istiqomahscorpio24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan program kehumasan untuk peningkatan partisipasi masyarakat, dan (2) mendeskripsikan partisipasi masyarakat sekolah. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini subyeknya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, dan staf wakil kepala sekolah bagian humas. Lokasi di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Metode pengumpulan data: wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi data. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana. Hasil penelitian: (1) Pelaksanaan program kehumasan dalam peningkatan partisipasi masyarakat di SMK PIRI 1 Yogyakarta meliputi 4 tahapan: 1) mendefinisikan masalah, 2) perencanaan program, 3) tindakan dan komunikasi, 4) evaluasi program humas sekolah. Dari keseluruhan program humas sekolah yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Program pameran sekolah menjadi program humas paling berhasil dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama dalam meningkatkan animo minat calon siswa. (2) Partisipasi masyarakat terhadap pengembangan sekolah berasal dari masyarakat internal dan masyarakat eksternal. Manfaat partisipasi masyarakat yaitu mendukung penyelenggaraan pendidikan dan membantu meningkatkan mutu sekolah.

Kata kunci: program humas, partisipasi masyarakat di sekolah

Abstract

The aims of this research are to: (1) described the implementation of public relations programs in order to increasing the public partisipation in SMK PIRI 1 Yogyakarta, and (2) described public participation in SMK PIRI 1 Yogyakarta. This research is descriptive and used qualitative approach. Subyek of this research are school principal, school vice principal of public relations, and staff school vice principal of public relations. Locations of the research is in SMK PIRI 1 Yogyakarta. The data collection method by interviews, observation, and study documentation. The validity of data with triangulation. Data analysis use Miles, Huberman and Saldana model, it is includes data condensation, data display, and conclusion drawing. The result of this study indicate that, (1) implementation of public relations programs in order to increase the public participation in SMK PIRI 1 Yogyakarta includes 4 stages that defining the problem, planning of school public relations program, taking action and communications, and evaluating of school pulic relations program. From the whole of the school program implemented public relations in order to increase public participation has been going well. There is public relations program from the school that used as a public relations program featured a program of school fairs. School exhibition program became the most successful public relations program to improve community participation, especially to increasing the interest of potential students, (2) Public partisipation that give support to the development of the school comes from the internal public and external public. Support from the public are tools, founds, performs, and ideas. As well as the benefits derived from the existence of public participation against the school that able to support the organization of education in the school and helping to improve the quality of the schools.

Keywords: public relations, public relations program, public participation

PENDAHULUAN

Keberadaan dan kemajuan suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari peran masyarakat, yaitu keikutsertaan atau partisipasi masyarakat untuk turut mendukung keberlangsungan proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Tanpa

adanya dukungan dan partisipasi masyarakat, lembaga pendidikan tidak dapat terselenggara dan berkembang sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau mengalami kesulitan dalam menyelenggarakan pendidikan. Tentunya tidak mudah bagi sekolah untuk mendorong dan

menjaring masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Permasalahan yang terjadi terkait partisipasi masyarakat di sekolah yaitu rendahnya partisipasi masyarakat dalam program dan pengembangan sekolah, seringkali kita temui bahwa masyarakat bersikap acuh dan menyerahkan segala urusan pendidikan kepada sekolah dan pemerintah, padahal untuk menyelenggarakan pendidikan membutuhkan bantuan dari masyarakat. Secara umum hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang tanggung jawab bersama untuk mendukung keberlangsungan pendidikan.

Berbagai permasalahan yang terjadi, mengharuskan pihak sekolah untuk melakukan upaya-upaya untuk mampu memperbaiki kondisi yang ada, yaitu melalui upaya sekolah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dapat dilakukan salah satunya melalui kegiatan hubungan masyarakat (humas).

Untuk mewujudkan tujuan sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, maka membutuhkan upaya dari humas sekolah agar proses komunikasi hubungan sekolah dengan masyarakat dapat berjalan dengan baik. Upaya humas sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekolah dapat dilakukan melalui program-program kegiatan humas sekolah.

Pelaksanaan program humas ini dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan PIRI 1 Yogyakarta dengan alasan bahwa sebagai SMK swasta yang bernaung pada yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) ini harus melakukan upaya yang lebih dalam hal menggalang partisipasi masyarakat, karena untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan di sekolah membutuhkan dukungan yang besar dari masyarakat. Dalam menyelenggarakan pendidikan di SMK PIRI 1 Yogyakarta membutuhkan dukungan secara fisik maupun nonfisik. Dukungan secara fisik yaitu misalnya sekolah

membutuhkan bantuan dana untuk program sekolah, dan bantuan secara nonfisik yaitu sekolah membutuhkan mitra atau relasi dengan lembaga yang memiliki keterkaitan dengan penyelenggaraan program magang/ praktik industri yang tentunya sangat dibutuhkan bagi sekolah kejuruan.

Peran humas sekolah sangat penting yaitu untuk dapat membina hubungan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan sekolah, sehingga sekolah mampu memperoleh dukungan dari masyarakat, namun permasalahan yang terjadi bahwa bidang humas di sekolah ini memiliki rangkap tugas atau mengurus bidang lainnya yaitu bidang kesiswaan. Dengan adanya kebijakan tersebut, menurut bapak Raden selaku Waka Humas menganggap hal tersebut cukup merepotkan dan pelaksanaan program humas menjadi kurang efektif dan efisien. Jika terdapat program humas yang dilaksanakan bersamaan dengan program kesiswaan, sekolah seringkali melaksanakan program menurut skala prioritas, yaitu memilih program mana yang terpenting dan yang bersifat darurat harus dilakukan terlebih dahulu. Oleh karena hal tersebut, terkadang pelaksanaan program menjadi tidak maksimal, sehingga dapat berpengaruh pada hasil dari pelaksanaan program.

Permasalahan lain yang terjadi adalah bahwa tingkat partisipasi masyarakat terhadap sekolah masih rendah atau kurang. Hal ini terjadi karena rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, tentunya berakibat pada tingkat partisipasi masyarakat terhadap sekolah. Masalah rendahnya partisipasi masyarakat terhadap sekolah ditandai oleh beberapa hal yaitu bahwa sekolah mengalami kekurangan jumlah siswa baru yang diterima sekolah karena sekolah harus bersaing dengan sekolah swasta yang lain. Pada penerimaan siswa baru tahun pelajaran 2015/2016 target jumlah penerimaan siswa baru berjumlah 30 orang siswa untuk masing kelas, namun pada kenyataannya siswa baru yang diterima belum dapat memenuhi target, yaitu hanya sekitar 25 orang siswa per

kelas yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah masih terdapat kekurangan siswa baru yang diterima.

Masalah lain terkait rendahnya partisipasi masyarakat yaitu kurang lancarnya pembayaran biaya sekolah dari orangtua siswa. Walaupun hasil rapat komite sudah disetujui oleh orangtua siswa, namun terkadang masih terdapat orangtua siswa belum dapat memenuhi tagihan pembayaran biaya sekolah sesuai dengan jadwal pembayaran. Sehingga pada saat penyelenggaraan sekolah berlangsung, dana dari orangtua siswa yang dibutuhkan oleh sekolah belum terkumpul. Hal tersebut dapat menghambat proses penyelenggaraan program sekolah.

Dengan adanya upaya sekolah melalui pelaksanaan program humas sekolah akan memancing partisipasi aktif dari masyarakat, sehingga dapat mendukung terselenggaranya proses pendidikan di sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Mengingat pentingnya proses pelaksanaan humas di sekolah, maka peneliti mengangkat judul skripsi tentang "Pelaksanaan Program Kehumasan Sekolah dalam rangka Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan PIRI 1 Yogyakarta". Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi praktisi pendidikan untuk dapat mengembangkan ilmu di bidang kehumasan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 14 April 2016 sampai dengan tanggal 12 Juni 2016. Lokasi penelitian yaitu di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Target/subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, dan staf wakil kepala sekolah bagian humas.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, dan staf wakil kepala sekolah bagian humas, hasil observasi pelaksanaan program humas, serta dokumen program humas sekolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa panduan wawancara, panduan observasi dan panduan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Wawancara ini dilakukan secara terbuka terhadap Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Humas, serta staf wakil kepala sekolah bidang humas sebanyak tiga orang. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode observasi yaitu mengamati proses pelaksanaan program humas. Selain itu, pengumpulan data juga menggunakan metode studi dokumentasi yaitu mencermati dokumen yang bisa membantu menguatkan data yang diperoleh.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*. Berikut ini penjelasan dari ketiga alur kegiatan atau aktivitas analisis data tersebut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang

memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tenggat waktu yang diperlukan untuk bertemu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program Kehumasan dalam rangka Peningkatan Partisipasi Masyarakat di SMK PIRI 1 Yogyakarta

Proses pelaksanaan program humas SMK PIRI 1 Yogyakarta dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat yaitu sebagai berikut:

a. mendefinisikan masalah

Langkah pertama yang dilakukan oleh humas sekolah dalam pelaksanaan program humas sekolah dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat yaitu mendefinisikan masalah. Beberapa permasalahan yang menjadi latar belakang humas sekolah dalam melaksanakan program humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat di SMK PIRI 1 Yogyakarta yaitu sekolah harus memenuhi kebutuhan sekolah seperti alat praktek dan alat pembelajaran yang mutakhir, hubungan antara pihak sekolah dengan orangtua perlu terjalin dengan baik agar pembiayaan dari orangtua ke sekolah lancar, sekolah perlu menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat untuk

dapat memperoleh dukungan dari masyarakat, dan sekolah harus berupaya untuk dapat meningkatkan mutu sekolah salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas input siswa yang masuk di sekolah.

b. perencanaan program humas sekolah

Pada tahap pendefinisian *problem* menghasilkan berupa temuan data atau informasi berbagai permasalahan yang terjadi di sekolah yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat terhadap sekolah. Informasi tersebut dikumpulkan dan dianalisis, selanjutnya dapat digunakan untuk membuat perencanaan program humas. Perencanaan program humas sekolah dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat yang dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

1) menetapkan tujuan program humas sekolah yang hendak dicapai

Penetapan suatu tujuan berfungsi sebagai pedoman atas tindakan atau program yang harus dilakukan pada periode tertentu. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan program humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat, humas SMK PIRI 1 Yogyakarta menetapkan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dibedakan menjadi 2 macam yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.

a) tujuan jangka pendek

- (1) mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah;
- (2) semakin mempererat hubungan sekolah dengan masyarakat;
- (3) agar pembelajaran siswa di kelas lebih efektif dengan adanya bantuan alat praktik;
- (4) sekolah mampu memenuhi target jumlah peserta didik baru, dan
- (5) pembiayaan sekolah untuk pengadaan peralatan akan terbantu karena memperoleh bantuan dana dari pihak eksternal sekolah.

b) tujuan jangka panjang

- (1) terwujudnya visi dan misi sekolah
- (2) dapat meningkatkan mutu sekolah melalui kerja sama dengan pihak terkait dengan sekolah

(3) terkait dengan promosi sekolah bertujuan agar masyarakat luas mengetahui keberadaan SMK PIRI 1 Yogyakarta yang memiliki berbagai jurusan yang ada serta prestasi yang dimiliki oleh sekolah

2) menentukan publik sasaran program humas sekolah

Humas SMK PIRI 1 Yogyakarta menetapkan pihak publik sasaran yang akan turut dilibatkan dalam kegiatan tersebut dengan memperhatikan tujuan dari pelaksanaan program humas sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap sekolah. Publik sasaran pelaksanaan program humas ini yaitu meliputi pihak internal sekolah dan eksternal sekolah. Pihak internal sekolah yaitu siswa, guru, dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal yaitu orangtua siswa, orangtua calon siswa, calon siswa atau siswa SMP, DU/DI yang berkaitan dengan jurusan yang dimiliki sekolah, yayasan, instansi pemerintahan, instansi swasta, dan masyarakat umum.

3) menganalisis rencana program humas sekolah

Humas sekolah melakukan analisis rencana program sebelum merumuskan program humas. Bentuk analisis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis SWOT dan analisis evaluasi program humas tahun sebelumnya.

4) menentukan program humas sekolah yang akan dilaksanakan

Berdasarkan hasil analisis rencana program humas sekolah, humas sekolah dapat menentukan program humas apa saja yang dapat dilaksanakan oleh humas SMK PIRI 1 Yogyakarta, yaitu antara lain:

- a) upacara bendera
- b) penyampaian informasi melalui papan informasi/ pengumuman
- c) penyampaian informasi melalui surat edaran/ undangan
- d) *chat group* melalui aplikasi WhatsApp
- e) karyawisata guru dan karyawan
- f) pengajian rutin guru dan karyawan

- g) pertemuan internal sekolah setiap akhir tahun dan awal tahun ajaran sekolah
- h) rapat komite sekolah
- i) pertemuan dengan masyarakat umum
- j) pengajuan proposal dana ke instansi pemerintah dan swasta
- k) layanan kritik dan saran
- l) pelaksanaan sosialisasi dan presentasi ke SMP/MTs dalam rangkaian kegiatan penerimaan siswa baru
- m) *open house*
- n) pameran sekolah
- o) promosi sekolah melalui media elektronik dan media cetak
- p) perjanjian kerja sama atau *MoU*
- q) kunjungan industri

5) membentuk kepengurusan

Keberhasilan penyelenggaraan program humas tidak lepas dari peran personel yang terlibat sebagai pengurus program humas tersebut. Pengurus program merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program humas mulai dari penyusunan program humas hingga evaluasi program humas. Kepengurusan dalam penyelenggaraan program humas terdiri dari pihak yang bertugas sebagai penyusun program, pelaksana program, dan penanggung jawab program. Humas sekolah membentuk tim atau panitia dalam setiap program humas yang akan dilaksanakan. Tim yang dibentuk dapat berasal dari pihak internal sekolah yang meliputi guru, karyawan, dan siswa, atau dapat juga berasal dari pihak eksternal sekolah yang meliputi orangtua siswa, masyarakat sekitar, dan DU/DI. Sedangkan pihak yang berperan sebagai penanggung jawab program humas ini yaitu wakil kepala sekolah bagian humas.

6) menentukan media atau peralatan yang digunakan untuk menyelenggarakan program humas sekolah

Media atau peralatan merupakan seperangkat alat-alat yang digunakan untuk mendukung berjalannya suatu program kegiatan. Dalam melaksanakan program humas di SMK

PIRI 1 Yogyakarta memerlukan alat-alat untuk mendukung keberlangsungan penyelenggaraan program humas. Dalam hal ini, sebelum melaksanakan program dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat, humas SMK PIRI 1 Yogyakarta menentukan kebutuhan peralatan yang digunakan untuk mendukung keberlangsungan pelaksanaan program humas. Peralatan yang digunakan disesuaikan dengan program humas yang akan dilaksanakan.

7) menyusun pembiayaan program humas sekolah dan sumber anggaran program humas sekolah

a) menyusun anggaran program humas

Setiap menyusun program kegiatan harus disertai anggaran. Anggaran merupakan perkiraan jumlah dana yang akan digunakan pada setiap program kegiatan. Sebelum pelaksanaan program humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat, humas SMK PIRI 1 Yogyakarta melakukan penyusunan anggaran program dengan tujuan agar semua aspek atau semua kegiatan humas sekolah dapat berjalan dengan baik.

Pihak yang berwenang dalam penyusunan anggaran program humas sekolah yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Ketua Program Keahlian, dan Komite Sekolah. Anggaran.

Tahap-tahap penyusunan anggaran program humas sekolah yaitu antara lain Wakil Kepala Sekolah bidang humas menyusun daftar usulan kebutuhan berdasarkan usulan kebutuhan masing-masing jurusan, usulan kebutuhan yang disusun tersebut terlebih dahulu sudah melalui rapat bidang humas untuk menentukan skala prioritas program humas yang harus dilaksanakan. Kemudian usulan tersebut diserahkan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Sarpras untuk dimasukkan ke dalam RKAS (Rencana Kebutuhan dan Anggaran Sekolah) dengan mengacu pada 8 standar pendidikan dan nominal masing-masing program disesuaikan juknis yang ada. RKAS yang telah disusun Wakil Kepala Sekolah bidang Sarpras kemudian dibahas

dalam rapat perencanaan RKAS yang dipimpin oleh Kepala Sekolah. RKAS yang telah disepakati dalam rapat perencanaan RKAS kemudian diusulkan ke Yayasan, pihak yayasan yang akan memutuskan dan menyetujui RKAS yang telah disusun sekolah. Rencana anggaran yang telah disusun akan dimintakan pertimbangan dari pihak Yayasan, sekolah tidak dapat memutuskan besaran anggaran program sekolah tanpa persetujuan dari pihak Yayasan sekolah.

b) sumber pembiayaan program humas

Di dalam RKAS memuat sumber dana yang digunakan dalam penyelenggaraan program humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat, sumber dana yang digunakan antara lain berasal dari masyarakat dan pemerintah. Sumber dana dari masyarakat yaitu berasal dari komite sekolah atau orangtua siswa, sedangkan sumber dana dari pemerintah yaitu berasal dari dana BOS dan BOSDA.

c. mengambil tindakan dan komunikasi

Setelah melalui proses perencanaan program humas, maka tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program-program humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat. Berikut ini program-program humas yang dilaksanakan oleh SMK PIRI 1 Yogyakarta dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) upacara bendera
- 2) penyampaian informasi melalui papan informasi/ pengumuman
- 3) penyampaian informasi melalui surat edaran/ undangan
- 4) *chat group* melalui aplikasi WhatsApp
- 5) karyawisata guru dan karyawan
- 6) pengajian rutin guru dan karyawan
- 7) pertemuan internal sekolah setiap akhir tahun dan awal tahun ajaran sekolah
- 8) rapat komite sekolah
- 9) pertemuan dengan masyarakat umum
- 10) pengajuan proposal dana ke instansi pemerintah dan swasta
- 11) layanan kritik dan saran

- 12) pelaksanaan sosialisasi dan presentasi ke SMP/MTs dalam rangkaian kegiatan penerimaan siswa baru
- 13) *open house*
- 14) pameran sekolah
- 15) promosi sekolah melalui media elektronik dan media cetak untuk mengenalkan SMK PIRI 1 Yogyakarta ke masyarakat
- 16) perjanjian kerja sama atau *MoU*
- 17) kunjungan industri

d. mengevaluasi program humas sekolah

Kegiatan evaluasi program humas dilakukan oleh humas SMK PIRI 1 Yogyakarta sebagai wujud penilaian terhadap keberhasilan program-program humas yang telah diselenggarakan sekolah. Terdapat kegiatan pengawasan dalam upaya mengevaluasi program humas sekolah.

Pengawasan terhadap program humas sekolah dilakukan secara terstruktur dan insidental. Bentuk pengawasan terstruktur dilakukan oleh pengawas dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Yayasan dan Kepala Sekolah. Sedangkan bentuk pengawasan insidental dilakukan oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang humas dan guru.

Dengan melakukan evaluasi pada program humas maka sekolah dapat mengetahui ketercapaian program humas, program apa yang berhasil, program apa yang tidak berhasil, program apa yang optimal penyelenggaraannya, dan program apa yang mempunyai efek yang menguntungkan maupun merugikan bagi sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi program tersebut, sekolah dapat menetapkan program humas yang bisa dilakukan kembali, diperbaiki, atau dihilangkan untuk tahun berikutnya. Kegiatan evaluasi program ini sangat penting bagi humas sekolah, karena sangat dibutuhkan bagi sekolah untuk bahan pertimbangan penyelenggaraan program humas pada periode berikutnya.

Pelaksanaan suatu program kegiatan humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat tidak semuanya selalu berjalan dengan lancar. Terdapat beberapa kendala atau

hambatan dalam penyelenggaraan program humas yang dapat menghambat proses pelaksanaan program kegiatan humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat. Adapun hambatan program humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat serta solusi yang dilakukan humas sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut:

a. hambatan pelaksanaan program humas

Hambatan humas SMK PIRI 1 Yogyakarta dalam pelaksanaan program humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat yaitu antara lain:

- 1) kurangnya dana untuk pengembangan program humas
- 2) sulitnya menyesuaikan waktu pelaksanaan program humas antara sekolah dengan pihak sasaran program humas
- 3) sasaran program tidak berkenan untuk menerima program humas
- 4) terdapat beberapa DU/DI yang tidak bersedia terikat dalam *MoU*

b. solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Untuk mengatasi beberapa hambatan yang terjadi, solusi yang dilakukan oleh humas SMK PIRI 1 Yogyakarta yaitu antara lain:

- 1) menyusun ulang jadwal pelaksanaan program humas
- 2) menambah jumlah tim pelaksana program humas
- 3) rutin mengajukan *MoU* kepada instansi mitra sekolah

Pelaksanaan program pada suatu lembaga akan mempunyai efek terhadap keadaan pada lembaga tersebut. Efek atau hasil dari program humas tersebut akan dirasakan oleh lembaga setelah berakhirnya suatu program tersebut. Setelah berlangsungnya program humas dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat, hasil yang diterima oleh SMK PIRI 1 Yogyakarta setelah melaksanakan program humas ini yaitu antara lain:

- 1) memperoleh bantuan alat pembelajaran dan alat praktik bagi siswa

- 2) memperoleh bantuan alat praktik yang mutakhir dari perusahaan atau industri
- 3) memperoleh dukungan dari DU/DI berupa penerimaan siswa Prakerin di DU/DI
- 4) meningkatnya rekrutmen siswa bekerja di perusahaan atau industri
- 5) sekolah lebih dikenal oleh masyarakat
- 6) target jumlah penerimaan siswa baru terpenuhi
- 7) hubungan antara sekolah dengan orangtua siswa semakin erat dan pembayaran biaya sekolah dari orangtua siswa ke sekolah semakin lancar

e. Partisipasi Masyarakat di SMK PIRI 1 Yogyakarta

a. *stakeholder* sekolah

Stakeholder sekolah merupakan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dan tanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah. *Stakeholder* yang memberikan dukungan terhadap SMK PIRI 1 Yogyakarta yaitu masyarakat internal dan masyarakat eksternal. Masyarakat internal sekolah yaitu antara lain siswa, guru, dan karyawan. Bentuk dukungan dari masyarakat internal sekolah yaitu membantu dalam pengambilan keputusan kebijakan sekolah, serta memberikan ide-ide atau saran untuk kemajuan sekolah.

Sedangkan masyarakat eksternal sekolah yaitu Yayasan sekolah, Kemenristek dan Dikti di Jakarta, Kementrian Koperasi di Jakarta, perusahaan swasta yaitu Sumber Baru Motor dan YIMM, dunia usaha/dunia industri, media massa, SMP dan MTs sebagai sasaran sosialisasi PSB, Dinas terkait, masyarakat orangtua siswa, dan masyarakat umum atau sekitar sekolah. Bentuk partisipasi dari masyarakat eksternal sekolah yaitu sebagai berikut:

- 1) yayasan sekolah memberikan dukungan berupa membantu dalam pengambilan keputusan kebijakan sekolah.
- 2) pemerintah atau kementerian pendidikan memberikan dukungan berupa menyediakan peralatan pembelajaran dan peralatan praktik,

serta membantu pembiayaan penyelenggaraan sekolah.

- 3) perusahaan swasta atau DU/DI memberikan dukungan berupa membantu menyediakan peralatan pembelajaran dan peralatan praktik, membantu memfasilitasi dalam pelaksanaan program Prakerin dan Kunjungan Industri, membantu menyediakan tenaga penguji atau assesor dalam Ujian Praktek Siswa atau Uji Kompetensi Keahlian Siswa, membantu memfasilitasi kelas khusus atau kelas unggulan, menyalurkan ilmu kepada siswa sesuai dengan jurusan siswa melalui program Prakerin, pihak DU/DI membimbing dan mengawasi siswa selama pelaksanaan Prakerin, memberikan training dan sosialisasi produk mesin baru kepada siswa dan guru, memberikan ilmu yang sesuai dengan perkembangan industri melalui kegiatan mengajar di kelas sebagai guru tamu, serta melakukan *rekrutment* siswa lulusan.
- 4) orangtua siswa memberikan dukungan berupa membantu pembiayaan penyelenggaraan sekolah, membantu dalam pengambilan keputusan kebijakan sekolah, dan memberikan ide-ide atau saran untuk kemajuan sekolah.
- 5) masyarakat sekitar sekolah memberikan dukungan berupa membantu sekolah dalam pelaksanaan layanan kantin, membantu menyumbangkan tenaga dalam *event* atau kegiatan di sekolah, membantu menertibkan siswa yang tidak tertib ketika berada di luar sekolah, membantu mewujudkan pendidikan karakter siswa dengan tidak menjual rokok untuk siswa.
- 6) Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi memberikan dukungan berupa memberikan sosialisasi, penyuluhan, dan motivasi tentang persiapan masuk dunia kerja, dan membantu menyalurkan siswa lulusan.
- 7) Perguruan Tinggi memberikan dukungan berupa memberikan dukungan berupa memberikan pendidikan dan pelatihan (diklat) dalam rangka peningkatan

kompetensi dan kemampuan guru SMK PIRI 1 Yogyakarta.

- 8) Kepolisian atau Polsek setempat memberikan dukungan berupa menjaga keamanan lingkungan sekolah pada saat terdapat kegiatan sekolah tertentu, dan pada saat pelaksanaan kelulusan sekolah.

b. manfaat partisipasi masyarakat di sekolah

Dengan adanya partisipasi atau dukungan dari *stakeholder* sekolah, maka sekolah dapat memperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) dukungan dana dari orangtua siswa digunakan sebagai biaya operasional sekolah
- 2) dengan adanya bantuan peralatan praktek dari instansi atau perusahaan, maka dapat meringankan beban biaya belanja peralatan praktek
- 3) dengan adanya bantuan peralatan pembelajaran dan peralatan praktik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran
- 4) dengan adanya bantuan dana dari Kementerian Pendidikan untuk pembuatan produk-produk hasil karya siswa seperti becak listrik, maka mampu meningkatkan promosi sekolah
- 5) dengan adanya bantuan kesediaan DU/DI untuk memfasilitasi kegiatan prakerin dan kunjungan industri maka dapat memperlancar pelaksanaan program Prakerin dan Kunjungan Industri
- 6) dengan adanya guru tamu dari DU/DI maka siswa dapat memperoleh ilmu-ilmu yang mutakhir mengikuti perkembangan di industri, dan menambah skill maupun kompetensi siswa dan guru
- 7) Dengan adanya penyuluhan mengenai produk baru dari perusahaan atau industri maka siswa dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai produk yang mutakhir
- 8) sekolah memperoleh kepercayaan yang kuat dari masyarakat
- 9) dapat membangun kerja sama yang baik dan memperlancar hubungan DU/DI dengan sekolah

- 10) sekolah memperoleh kepercayaan dari industri sehingga memudahkan siswa lulusan untuk dapat memperoleh pekerjaan di perusahaan atau industri yang telah bekerja sama dengan sekolah
- 11) masukan atau saran dari *stakeholder* sekolah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sekolah
- 12) masukan atau saran dari *stakeholder* sekolah dalam pengambilan keputusan dan perumusan suatu kebijakan dapat membantu sekolah dalam memperoleh keputusan yang benar
- 13) dengan adanya dukungan dari pihak Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta maka siswa dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang persiapan memasuki dunia kerja setelah lulus
- 14) dengan adanya bantuan dari kepolisian atau polsek dapat menjaga stabilitas dan keamanan sekolah pada saat-saat tertentu

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program kehumasan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat
Pelaksanaan program kehumasan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat meliputi 4 tahapan yaitu antara lain: a) mendefinisikan masalah, b) perencanaan program humas, c) mengambil tindakan dan komunikasi, dan d) mengevaluasi program humas. Program humas yang dilaksanakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu upacara bendera, penyampaian informasi melalui papan informasi/pengumuman, penyampaian informasi melalui surat edaran/ undangan, *chat group* melalui aplikasi WhatsApp, karyawisata guru dan karyawan, pengajian rutin guru dan karyawan, pertemuan internal sekolah setiap akhir tahun dan awal tahun ajaran sekolah, rapat komite sekolah, pertemuan dengan masyarakat umum, pengajuan

proposal dana ke instansi pemerintah dan swasta, layanan kritik dan saran, pelaksanaan sosialisasi dan presentasi ke SMP/MTs dalam rangkaian kegiatan penerimaan siswa baru, *open house*, pameran sekolah, promosi sekolah melalui media elektronik dan media cetak, perjanjian kerja sama atau *MoU*, dan kunjungan industri.

Dari keseluruhan program humas sekolah yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat telah berjalan dengan baik. Terdapat program humas sekolah yang dijadikan sebagai program humas unggulan yaitu program pameran sekolah. Program pameran sekolah menjadi program humas paling berhasil dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama dalam meningkatkan animo minat calon siswa pada saat penerimaan siswa baru. SMK PIRI 1 Yogyakarta seringkali memperoleh penghargaan juara 1 stand terbaik dari beberapa sekolah yang mengikuti pameran sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah mampu melaksanakan program pameran sekolah dengan baik.

2. Partisipasi masyarakat di SMK PIRI 1 Yogyakarta

Partisipasi masyarakat di SMK PIRI 1 Yogyakarta berasal dari *stakeholder* sekolah, yaitu meliputi masyarakat internal sekolah dan masyarakat eksternal sekolah. Masyarakat internal sekolah yaitu siswa, guru, dan karyawan, sedangkan masyarakat eksternal sekolah yaitu Yayasan sekolah, pemerintah atau kementerian pendidikan, perusahaan swasta, dunia usaha/dunia industri, media massa, SMP dan MTs, Dinas terkait, masyarakat orangtua siswa, masyarakat umum atau sekitar sekolah, dan Kepolisian atau Polsek setempat. Bentuk dukungan dari *stakeholder* sekolah berupa bantuan peralatan, dana, tenaga, dan pemikiran. Manfaat yang diperoleh SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan adanya pemberian dukungan atau partisipasi masyarakat terhadap sekolah yaitu dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan di

sekolah dan membantu meningkatkan mutu sekolah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang diajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Humas SMK PIRI 1 Yogyakarta sebaiknya melakukan meningkatkan upaya dalam menggali dana dari luar selain dari orangtua siswa, misalnya meningkatkan unit produksi sekolah yang ada di sekolah serta membuka unit produksi lainnya yang berkaitan dengan jurusan di sekolah seperti memproduksi barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekolah dan lingkungannya. Kegiatan unit produksi merupakan usaha terobosan menuju SMK yang mandiri, dalam arti dapat meningkatkan pendapatan agar dapat membiayai kebutuhan proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan sebagai alternatif usaha untuk mengatasi masalah kurang lancarnya pendanaan dari orangtua siswa.
2. Humas SMK PIRI 1 Yogyakarta sebaiknya meningkatkan komunikasi dengan alumni yang sudah bekerja pada perusahaan atau instansi yang berada di luar daerah supaya sekolah dapat memperluas jaringan kerja sama sehingga mampu meningkatkan dukungan atau partisipasi sekolah dalam mendukung penyelenggaraan Prakerin atau Kunjungan Industri, perolehan bantuan peralatan pembelajaran maupun perolehan bantuan guru tamu yang berasal dari alumni.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Tri Wibowo. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sambirejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri. Yogyakarta: *Skripsi UNY*.
- B. Suryosubroto. (2000). *Humas Dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.

- B. Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B. Suryosubroto. (2006). *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat: buku pegangan kuliah*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Cutlip, Scott M. et al. (2009). *Effective Public Relations*. (Alih bahasa: Tri Wibowo). Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- F. Rachmadi. (1996). *Public Relations dalam Teori dan Praktek: Aplikasi dalam Badan Usaha Swasta dan Lembaga Pemerintahan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Firsan Nova. (2011). *Crisis Public Relations: Strategi PR Menghadapi Krisis, Mengelola Isu, Membangun Citra, dan Reputasi Perusahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Haris Herdiansyah. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lira Vantari. (2012). *Stakeholder Pendidikan*. Diakses dari <http://wacanasains.dilibel.blogspot.co.id/2012/12/stakeholder-pondidikan.html>. pada tanggal 08 Maret 2016, pukul 09.50 WIB.
- M. Linggar Anggoro. (2001). *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Muhammad Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Neni Budi Pratiwi. (1998). *Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Upaya Mendukung Pelaksanaan Pendidikan di SMU Negeri Se Kabupaten Kebumen Jawa Tengah*. Yogyakarta: Tesis IKIP Yogyakarta.
- Rosady Ruslan. (2003). *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sr. Maria Assumpta Rumanti. (2002). *Dasar-Dasar Public Relations: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suryadi. (2007). *Strategi Mengelola Public Relations Organisasi*. Jakarta: EDSA Mahkota.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zulkarnain Nasution. (2006). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena, dan Aplikasinya*. Malang: UMM Press.
- _____. *Masyarakat*. Diakses dari <http://kbbi.web.id/masyarakat>. pada tanggal 13 Maret 2016, pukul 21:22 WIB.

_____ *Partisipasi*. Diakses dari <http://kbbi.web.id/partisipasi>. pada tanggal 08 Maret 2016, pukul 10:00 WIB.